

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Satu hal yang penting dalam melaksanakan penelitian adalah membuat rancangan atau desain penelitian. “Kecanggihan penelitian tidak didasarkan pada kompleksitas analisis data, namun sangat ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian“ (Winarno, 2013, hlm. 55). “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi penelitian yang memberikan tuntunan serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan” (Sarwono, 2006, hlm. 79).

Penelitian ini terbagi atas dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu kualitas layanan dan variabel terikat (Y) yaitu fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka. Berikut ini desain penelitian mengenai hubungan kualitas layanan dengan pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan dalam bentuk tabel di bawah ini,

Tabel 3.1
Desain Penelitian

X	Y	Pemenuhan Fungsi Rekreasi Perpustakaan bagi Pemustaka (Y)
Kualitas Layanan (X)		XY

Desain penelitian diatas memberi gambaran bahwa dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif korelasional.. Penelitian deskriptif korelasi hanya ingin

mendeskripsikan bagaimana hubungan atau keterkaitan antara dua atau lebih variabel.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.2
Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1.	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Memberikan rekomendasi penelitian ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	2 orang
2.	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis	Memberikan perizinan untuk melaksanakan penelitian	1 orang
3.	Bagian Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis	Memberikan perizinan dan membantu dalam proses pengambilan data penelitian	2 orang
4.	Pemustaka layanan ruang baca anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis	Responden dalam penelitian	90 orang

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1315 orang yang diambil dari kelompok usia 4-13 yang berkunjung ke layanan ruang baca anak, baik itu yang terdaftar sebagai anggota maupun non anggota. Jumlah tersebut merupakan data selama 3 bulan terakhir yaitu bulan Januari, Februari, dan Maret tahun 2018. Pengambilan ini dikarenakan keterbaruan dan kemutakhiran data. Secara rinci populasi pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pengunjung kelompok usia SD layanan Ruang Baca Anak

Bulan			Jumlah
Januari	Februari	Maret	
317	537	461	1315

Sumber : Divisi Pelayanan Ruang baca anak

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana menurut Sugiyono (2016, hlm. 120) “teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pemustaka berjumlah 1315 orang dengan pertimbangan berusia 4-13 tahun yang berkunjung ke ruang baca anak dengan catatan sudah mampu memahami bacaan (angket). Rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus *Taro Yamane* dengan tingkat presisi 10 % atau 0,1 (Riduwan, 2014, hlm. 65). Adapun rumus tersebut ialah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Maka sampel dalam penelitian ini dapat dihitung:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(0.1)^2 + 1} \\ &= \frac{1315}{1315(0.01) + 1} \\ &= \frac{1315}{13,15 + 1} \\ &= \frac{1315}{14,15} = 90,13 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 90,13 atau dibulatkan menjadi 90.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk membantu penyusunan instrumen sebagai alat pengumpul data, maka harus ditentukan skala pengukuran yang akan digunakan. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Guttman*. Skala *Guttman* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya: yakin-tidak yakin ya-tidak; benar-salah; positif-negatif; pernah-belum pernah; setuju-tidak setuju; dan sebagainya. Untuk indikator penilainnya, penentuan skor dilihat dari jenis pertanyaan atau pernyataannya. Jika pertanyaan/pernyataan bersifat positif maka nilainya 1, sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif maka nilainya 0.

Dalam penyusunan instrumen ini diperlukan kisi-kisi penelitian untuk mempermudah dan mendapatkan data penelitian

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang sesuai serta memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel yang diteliti. Dengan berpedoman pada kisi-kisi instrumen inilah pekerjaan penyusunan akan menjadi lebih ringan dan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No Butir	Jumlah
1. Variabel X Kualitas Layanan	1. <i>Tangibles</i> (bukti fisik)	Ruangan “Ruang Baca Anak”	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang baca anak mudah ditemukan • Ruang baca anak memiliki suasana yang nyaman • Ruang baca anak memiliki udara yang sejuk • Ruang baca anak memiliki ruangan yang luas 	1, 2, 3, 4	4
		Tata Ruangan	<ul style="list-style-type: none"> • Meja baca pada ruang baca anak nyaman digunakan • Lemari dan rak buku pada ruang baca anak ditata rapi 	5, 6	2
		Fasilitas yang disediakan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku yang disediakan pada ruang baca anak jenisnya beraneka ragam • Permainan pada ruang baca anak yang disediakan mengasyikan • Alat pembelajaran pada ruang baca anak 	7, 8, 9	3

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			mudah digunakan		
		Kebersihan ruangan	<ul style="list-style-type: none"> Ruang baca anak kedaannya bersih dan rapi 	10	1
	2. <i>Reliability</i> (kehdalan)	Kemampuan dan pustakawan dalam menyajikan layanan	<ul style="list-style-type: none"> Petugas dapat menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh adik 	11	1
		Kecepatan proses pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> Petugas dapat memberikan layanan secara tepat dan tepat 	12	1
	3. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	Kesadaran dalam memberikan layanan	<ul style="list-style-type: none"> Petugas selalu bersedia melayani 	13	1
		Kesigapan staf memberikan layanan	<ul style="list-style-type: none"> Petugas selalu sigap dalam melayani adik 	14	1
		Penanganan keluhan pemustaka	<ul style="list-style-type: none"> Petugas mampu menangani keluhan 	15	1

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4. <i>Assurance</i> (jaminan)	Komunikasi	• Perkataan petugas dapat dipahami	16	1
		Kompetensi	• Petugas memiliki pengetahuan yang luas	17	1
		Kredibilitas	• Petugas adalah orang yang dapat dipercaya	18	1
		Keamanan	• Petugas selalu memberikan informasi dengan benar	19	1
		Sopan Santun	• Petugas selalu bersikap ramah • Petugas selalu berpenampilan sopan	20, 21	2
	5. <i>Emphaty</i> (empati)	Pembinaan layanan ruang baca anak	• Petugas melakukan promosi layanan ruang baca anak	22	1
		Perhatian khusus kepada pemustaka	• Petugas memiliki rasa peduli	23	1
2. Variabel Y Pemenuhan Fungsi Rekreasi Perpustakaan bagi	1. <i>Psychological Aspects</i> (Aspek psikologi)	Aspek psikologi rekreasi dari unsur koleksi	• Perasaan senang saat membaca buku fiksi • Perasaan senang saat membaca buku non fiksi • Rasa puas dengan terhadap bacaan	24, 25, 26	3
		Aspek psikologi	• Perabot yang ada di ruang baca anak membuat perasaan senang	27, 28, 29	3

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemustaka a		rekreasi dari unsur fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan senang sat melihat hiasan di ruang baca anak • Perasaan gembira saat menggunakan alat permainan 		
		Aspek psikologi rekreasi dari unsur layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan senang saat melaksanakan tata tertib di ruang baca anak • Perasaan senang saat melakukan kegiatan dengan jam buka yang diberikan 	30,31	2
		Aspek psikologi rekreasi dari unsur pustakawan/pe tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan senang apabila petugas berperilaku ramah 	32	1
	2. <i>Physical Aspects</i> (Aspek fisik)	Aspek fisik rekreasi dari unsur koleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan senang ketika mencari buku sendiri ke rak • Buku yang dibaca dapat mempengaruhi kreatifitas 	33, 34	2
		Aspek fisik rekreasi dari unsur fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan membaca dapat menimbulkan semangat berkunjung kembali • Permaiann yang tersedia menyebabkan 	35, 36, 37, 38	4

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> dapat bergerak bebas Meja dan kursi dapat membuat membaca buku dengan nyaman Tempat duduk lesehan dapat memberikan kenyamanan 		
		Aspek fisik rekreasi dari unsur pustakawan/pe tugas	<ul style="list-style-type: none"> Perasaan senang ketika petugas membantu mencari buku Perasaan senang ketika petugas menunjukan letak buku di rak 	39, 40	2
	3. <i>Social Aspects</i> (Aspek Sosial)	Aspek sosial rekreasi dari unsur koleksi	<ul style="list-style-type: none"> Buku digunakan untuk belajar bersama Buku yang telah dibaca diceritakan kembali kepada teman 	41, 42	2
		Aspek sosial rekreasi dari unsur fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan permainan bersama teman/keluarga/sahabat Meja dan kursi digunakan untuk duduk bersama teman-teman 	43, 44	2
		Apek sosial rekreasi dari unsur layanan	<ul style="list-style-type: none"> perasaan senang saat bertanya kepada petugas perasaan senang saat berbicara dengan petugas 	45, 46, 47	3

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> • perasaan senang saat bertemu dan berbicara dengan orang baru 		
		Aspek sosial rekreasi dari unsur pustakawan/pe tugas	<ul style="list-style-type: none"> • perasaan senang saat disapa petugas • perasaan senang saat petugas memberi perhatian 	48, 49	2

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Dalam angket, peneliti menyajikan soal berupa pernyataan positif. Untuk mendapatkan informasi dengan media angket ini, peneliti memberikan langsung angket tersebut kepada responden yang telah ditentukan.

3.6 Uji Validitas

“Validitas suatu instrumen menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana kebenaran alat itu untuk mengukur suatu yang diperlukan, atau beberapa kesahihannya” (Mardalis, 2014, hlm. 60). Jadi dapat diartikan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel kualitas layanan dan variabel pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka. Untuk menguji kelayakan instrumen, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan pendapat ahli (*Expert Judgement*). Setelah itu dilakukan kegiatan uji coba penyebaran angket kepada responden. Untuk mengukur uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi r pearson

n = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil dari perhitungan tersebut, pertanyaan/ Pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan pertanyaan/ pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

3.6.1 Uji Validitas Variabel X (Kualitas layanan)

Kualitas layanan merupakan variabel X atau variabel bebas. Jumlah butir soal pada variabel ini berjumlah 23 item soal yang dibagi ke dalam lima sub variabel yaitu *tangibles* (bukti fisik), *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty* (empati). Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23* dan *Microsoft Office Excel 2013*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kualitas Layanan)

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,557	0,349	Valid
2	0,186	0,349	Tidak Valid
3	0,174	0,349	Tidak Valid
4	0,550	0,349	Valid
5	0,767	0,349	Valid
6	0,957	0,349	Valid
7	0,921	0,349	Valid
8	0,627	0,349	Valid
9	0,519	0,349	Valid
10	0,802	0,349	Valid
11	0,712	0,349	Valid
12	0,712	0,349	Valid
13	0,735	0,349	Valid
14	0,663	0,349	Valid
15	0,712	0,349	Valid
16	0,769	0,349	Valid

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

17	0,807	0,349	Valid
18	0,807	0,349	Valid
19	0,808	0,349	Valid
20	0,736	0,349	Valid
21	0,536	0,349	Valid
22	0,663	0,349	Valid
23	0,682	0,349	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa sebanyak 21 butir soal memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan 2 butir soal memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa 21 butir soal tersebut valid sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dan 2 butir soal tidak valid sehingga tidak digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.6.2 Uji Validitas Variabel Y (Pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka)

Pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka merupakan variabel Y atau variabel terikat. Jumlah butir soal pada variabel ini berjumlah 26 item soal yang dibagi ke dalam tiga sub variabel yaitu *psychological aspects* (aspek psikologi), *physical aspects* (aspek fisik), dan *social aspects* (aspek sosial). Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23 dan Microsoft Office Excel 2013*.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Pemenuhan Fungsi Rekreasi Perpustakaan Bagi Pemustaka)

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
24	0,387	0,349	Valid
25	0,470	0,349	Valid
26	0,681	0,349	Valid

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

27	0,481	0,349	Valid
28	0,550	0,349	Valid
29	0,431	0,349	Valid
30	0,413	0,349	Valid
31	0,387	0,349	Valid
32	0,520	0,349	Valid
33	0,387	0,349	Valid
34	0,515	0,349	Valid
35	0,653	0,349	Valid
36	0,452	0,349	Valid
37	0,387	0,349	Valid
38	0,473	0,349	Valid
39	0,473	0,349	Valid
40	0,438	0,349	Valid
41	0,633	0,349	Valid
42	0,538	0,349	Valid
43	0,481	0,349	Valid
44	0,477	0,349	Valid
45	0,477	0,349	Valid
46	0,444	0,349	Valid
47	0,555	0,349	Valid
48	0,527	0,349	Valid
49	0,494	0,349	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa sebanyak 47 dari 49 butir soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa soal yang dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data sebanyak 47 soal. Sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 2 butir tidak digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.7

Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Hasil Uji Validitas	Nomor Soal	Jumlah
Kualitas Layanan	Valid	1,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	21
	Tidak Valid	2,3	2
Pemenuhan Fungsi Rekreasi Perpustakaan bagi Pemustaka	Valid	24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49	26
	Tidak Valid	-	-

3.7 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode alpha, yaitu metode yang digunakan untuk mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pertanyaan (soal)
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

3.7.1 Uji Reliabilitas Variabel X (Kualitas Layanan)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kualitas Layanan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	24

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,745 > 0,349$. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen terkait kualitas layanan dapat dikatakan reliabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka)

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	27

Tabel tersebut menunjukkan bahwa instrumen variabel Y (pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka) dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,731 > 0,349$.

Tabel 3.10
Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Layanan	0,745	0,349	Reliabel

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka	0,731	0,349	Reliabel
---	-------	-------	----------

Tabel 3.11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien	Klasifikasi
$\pm 0,00-0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20-0,399$	Rendah/Lemah
$\pm 0,40-0,599$	Sedang
$\pm 0,60-0,799$	Kuat
$\pm 0,80-0,999$	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016, hlm. 184)

Pada penelitian ini, instrumen sudah dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Tingkat reliabilitas instrumen dikatakan kuat, karena mengacu pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi bahwa nilai r_{hitung} variabel X dan Y pada penelitian ini berada pada koefisien $\pm 0,60-0,799$ yang memiliki klasifikasi kuat.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian dari awal hingga akhir. Secara umum, tahap-tahap tersebut meliputi:

3.7.1 Perencanaan Penelitian

Langkah dalam perencanaan penelitian ini meliputi menentukan masalah yang akan diteliti, studi pendahuluan di tempat penelitian yang akan diteliti, perumusan masalah, membuat kerangka berpikir, menentukan pendekatan penelitian dan menentukan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

Langkah dalam pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan penyusunan instrumen dan kisi-kisinya,

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh di lapangan.

3.7.3 Penulisan Laporan Penelitian

Langkah dalam pelaporan hasil penelitian ini meliputi pembuatan laporan penelitian, menyajikan hasil-hasil temuan berdasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, menyajikan hasil temuan berdasarkan pada data yang diperoleh di lapangan dan diolah menjadi informasi yang menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

3.9 Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu analisis data. “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (Sugiyono, 2016, hlm. 207). Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. “Metode deskriptif berhubungan dengan upaya menjawab masalah-masalah yang ada sekarang dan memaparkannya berdasarkan data yang ditemukan” (Sanjaya, 2013, hlm 66). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kualitas layanan) dengan variabel Y (pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka). Sedangkan perhitungan data yaitu dengan menggunakan program *IBM SPSS 23*.

3.9.2 Tahap-tahap analisis data

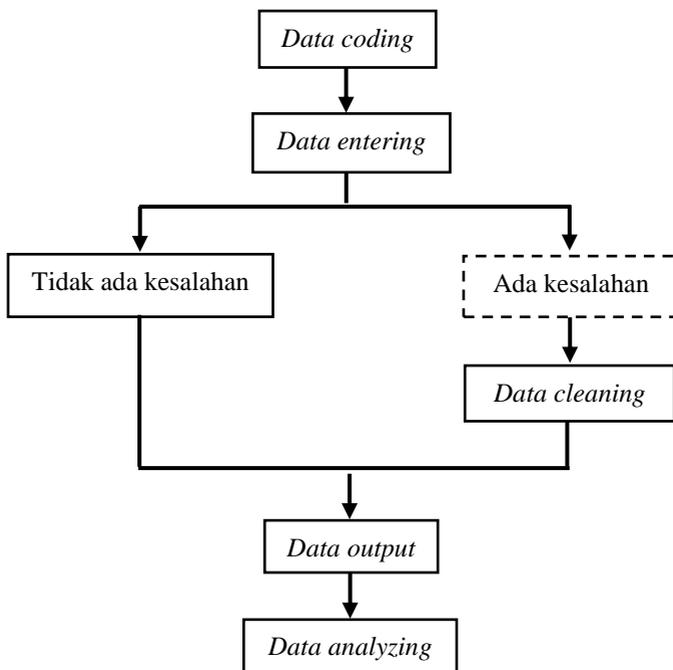
Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Proses ini merupakan sebuah tahap yang

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bermanfaat untuk menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami pembaca secara umum. Untuk mempermudah tahap analisis data kuantitatif, ada beberapa tahap yang harus dilalui seorang peneliti untuk melakukan analisis data, yaitu sebagai berikut



Gambar 3.1 Tahapan Dalam Analisis Data Kuantitatif
(Neuman dalam Martono, 2011, hlm. 144)

Keterangan:

a. *Data coding*

Merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis (misal dalam bentuk angket) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data (komputer).

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam proses ini peneliti perlu membuat buku kode yang berisi mengenai prosedur pengodingan.

- b. *Data entering*
Merupakan proses pemindahan data yang telah diubah ke dalam kode angka ke dalam komputer
- c. *Data cleaning*
Merupakan proses pengecekan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke komputer sudah sesuai dengan informasi yang sebenarnya. Pastikan semua data yang dimasukkan tidak ada yang salah dan harus konsisten sesuai dengan buku koding.
- d. *Data output*
Merupakan tahap menyajikan hasil pengolahan data dengan bentuk yang mudah dibaca dan lebih menarik. Dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau dalam bentuk gambar.
- e. *Data analyzing*
Merupakan tahap akhir untuk menginterpretasikan data yang sudah diperoleh selama pengumpulan data di lapangan. Analisis data terhadap hasil pengolahan data dapat berbentuk analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

3.9.3 Uji Hipotesis

Untuk uji korelasi, peneliti menggunakan rumus *Rank Order* yang dikembangkan oleh Charles Spearman, yaitu “digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data ordinal dan data ordinal lainnya” (Bungin, 2011, hlm. 2017). Rumusnya adalah sebagai berikut

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:.

- | | |
|-------|--|
| r_s | = koefisien korelasi <i>Rank Order</i> |
| 1 | = bilangan konstam |
| 6 | = bilangan konstan |

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

d	= perbedaan antara pasangan jenjang
Σ	= sigma atau jumlah
n	= jumlah individu dalam sampel

3.9.4 Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk mengetahui hasil hipotesis penelitian, dilakukan uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X (kualitas layanan) dengan variabel Y (pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan bagi pemustaka). Pengujian dilakukan menggunakan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2016, hlm. 184)

Keterangan:

t	= Uji signifikansi Korelasi
r	= Koefisien korelasi
n	= Banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan koefisien t_{hitung} dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

3.10 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian dalam memberikan informasi bagaimana mengukur suatu variabel. Tujuannya adalah untuk membantu mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Pada penelitian ini data diambil dari 90 responden dengan menggunakan skala Guttman dengan teknik *purposive sampling*. Berikut ini dijelaskan istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini.

3.10.1 Kualitas Layanan

Kualitas layanan yang diberikan oleh Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis kepada

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pemustaka khususnya pemustaka yang berkunjung layanan ruang baca anak. Terdiri dari 5 dimensi yaitu *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty*.

3.10.2 Pemenuhan Fungsi Rekreasi Perpustakaan bagi Pemustaka

Pemenuhan fungsi rekreasi adalah cara yang ditempuh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan rekreasinya berdasarkan layanan yang diberikan di perpustakaan khususnya di ruang baca anak. Pemenuhan tersebut dilihat dari aspek psikologi, aspek fisik, dan aspek sosial. Kemudian dikaitkan dengan unsur-unsur yang ada di perpustakaan seperti unsur koleksi, fasilitas, layanan dan petugas/pustakawan.

Eros Rosmiati, 2018

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN DENGAN PEMENUHAN FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA (Studi Deskriptif pada Layanan Ruang Baca Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu